

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara komitmen organisasi dengan kinerja PT.Tiki Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 33,54 + 0,53 X$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor komitmen organisasi (X) akan mengakibatkan kenaikan kinerja (Y) sebesar 0,53 skor pada konstanta 48,09.

Kinerja ditentukan oleh komitmen organisasi sebesar 68,82% dan sisanya sebesar 31,18% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain, seperti rendahnya gaji dan beban kerja berlebih.

B. Implikasi

Dari pengolahan data, terlihat bahwa untuk variabel komitmen organisasi diperoleh skor indikator terendahnya, yaitu emosi positif pada organisasi, yaitu 32% dan skor tertinggi ialah indikator keinginan kuat untuk tetap berada dalam organisasi dengan skor 35%.

Ini berarti bahwa skor dominan indikator yang tertinggi yang diperoleh oleh variabel komitmen organisasi yang peneliti teliti kali ini, perlu adanya penyuluhan lebih lanjut, dan perusahaan harus lebih

menerapkannya dalam perusahaan, sehingga karyawan berkeinginan untuk tetap berada dalam organisasi dan menggapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan laba. Sedangkan, untuk skor dominan indikator yang terendah, seharusnya perusahaan melakukan penyuluhan terkait pada tujuan perusahaan, sehingga dapat berujung pada optimalisasi laba dengan adanya perbaikan pada masalah tersebut.

Kemudian, seperti terlihat dari data diatas bahwa skor dominan indikator terendah untuk komitmen organisasi adalah emosi positif pada organisasi dan apabila dibiarkan berlarut-larut dengan permasalahan skor terendah ini tanpa ada perbaikan berarti, maka berimplikasi pada tidak terwujudnya atau berkurangnya perasaan bangga dan loyal dari karyawan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan seharusnya mengadakan penyuluhan seperti yang akan peneliti paparkan dalam bagian saran tersebut dibawah ini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi PT. Tiki Jakarta, sebagai berikut:

1. Peningkatan komitmen organisasi dari para karyawan senantiasa harus mendapatkan perhatian penting bagi pihak organisasi. Peningkatan komitmen organisasi terkait emosi positif pada organisasi dapat dilakukan dengan meningkatkan perhatian dari para karyawan terhadap

berbagai masalah yang dihadapi organisasi. Untuk itu pihak organisasi harus senantiasa melibatkan para karyawan terhadap segala pengambilan keputusan terkait permasalahan yang dihadapi perusahaan, dikarenakan karyawanlah yang benar-benar terjun langsung ke lapangan dan menghadapi permasalahan yang ada.

2. Peningkatan komitmen organisasi juga harus melakukan penyuluhan dan penjelasan atas tujuan perusahaan. Yaitu dengan melakukan seminar kepada seluruh karyawan termasuk karyawan baru tentang latar belakang terbentuknya perusahaan jasa pengiriman barang PT.TIKI dan tujuan perusahaan. Tujuannya adalah untuk menciptakan pemahaman tentang tujuan perusahaan, sehingga menciptakan sebuah pernyataan dalam diri dan hati karyawan, yaitu “untuk apa karyawan bekerja di perusahaan ini jika bukan untuk meningkatkan nilai dan kesuksesan perusahaan”. Dengan demikian, komitmen organisasi akan meningkat, sehingga meningkatkan kinerja.